
Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar

Tarmidzi¹, Widia Astuti²

¹Prodi PGSD Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon; mulyatarmidzi@gmail.com

²Prodi PGSD Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon; widiaastuti151@gmail.com

Abstrak. Siswa yang unggul dan mampu bersaing pada abad 21 dapat terwujud apabila memiliki sumber informasi yang sangat luas. Informasi bisa didapat dengan cara membaca. Sumber belajar yang digunakan guru sudah beragam. Namun, perkembangan teknologi informasi tidak menunjukkan siswa gemar membaca, karena kegiatan siswa bermain *gadget* tidak digunakan untuk belajar, melainkan lebih cenderung digunakan untuk bermain sosial media dan permainan digital. Tujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi dalam upaya sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar (SD), karena dengan tingginya minat baca seseorang dapat berpengaruh terhadap wawasan dan tingkah lakunya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskripsi. Subjek penelitian ini adalah siswa pada salah satu SD Negeri di Kota Cirebon. Objek penelitian adalah pengelolaan kegiatan literasi, yakni 1) tahapan program; 2) verifikasi dan teknik *review*; serta 3) akhir program. Data yang terkumpul kemudian dideskripsikan dan dianalisis secara kualitatif. Hasil yang diperoleh dari kegiatan literasi *Cirebon Leader's Reading Challenge* (CLRC) ini memperlihatkan minat baca siswa yang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi memengaruhi minat baca siswa di Sekolah Dasar.

Kata kunci: Literasi, Minat Baca, Siswa Sekolah Dasar

Abstract. *Students who excel and are able to compete in the 21st century can be realized if they have a very broad source of information. Information can be obtained by reading. Learning resources used by teachers are varied. However, the development of information technology does not show students love to read, because the activities of students playing gadgets are not used for learning, but rather are more likely to be used to play social media and digital games. The aim is to determine the effect of literacy activities in school efforts to increase elementary school students' interest in reading, because with the high interest in reading someone can influence their insight and behavior. This research is a qualitative research with a description method. The subjects of this study were students at one of the elementary schools in the city of Cirebon. The object of research is the management of*

literacy activities, namely 1) the stages of the program; 2) verification and review techniques; and 3) end of the program. The data collected is then described and analyzed qualitatively. The results obtained from the Cirebon Leader's Reading Challenge (CLRC) literacy activity show a good student interest in reading, so it can be concluded that literacy activities affect students' interest in reading in elementary schools.

Keywords: *Literacy, Interest in Reading, Elementary School Students*

Pendahuluan

Pada abad 21 siswa dituntut untuk cerdas, kreatif dan inovatif karena di masa yang akan datang sumber daya manusia Indonesia diharapkan menjadi SDM yang unggul dan mampu bersaing secara global. Hal tersebut dapat terwujud apabila siswa memiliki sumber informasi yang sangat luas. Informasi bisa didapat dengan cara membaca. Menurut Musfiroh dan Listyorini (2016), membaca dipandang sebagai komponen penting untuk kesuksesan sekolah dan siswa membutuhkan kemampuan membaca yang bagus untuk memahami dan mempelajari materi yang beragam di kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di salah satu SD Negeri yang ada di kota Cirebon bahwa sumber belajar yang digunakan guru sudah beragam. Selain buku, guru menggunakan media internet, lingkungan sekitar, dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi. Namun, perkembangan teknologi informasi tidak menunjukkan siswa gemar membaca, karena kegiatan siswa bermain *gadget* tidak digunakan untuk belajar, melainkan lebih cenderung digunakan untuk bermain sosial media dan permainan digital. Oleh sebab itu untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar dapat dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan rutin di sekolah melalui kegiatan literasi atau mengikuti ekstrakurikuler literasi yang diadakan di sekolah. Kegiatan literasi merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan/atau berbicara (Wandasari, 2017).

Tujuan umum gerakan literasi sekolah adalah menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar

sepanjang hayat (Surangangga, 2017). Sebagaimana yang dituangkan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 23 tahun 2015 pasal 1 ayat 4 yang berbunyi “pembiasaan adalah serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, guru, dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan yang baik dan membentuk generasi berkarakter positif”.

Sayangnya, kegiatan literasi belum terlalu marak dilaksanakan di sekolah – sekolah karena beberapa kendala, diantaranya kurangnya pembiasaan membaca (literasi) di sekolah, lingkungan sekolah yang tidak kaya teks, kurang termanfaatkannya perpustakaan sekolah, belum adanya perpustakaan mini di kelas, serta belum adanya pojok baca di sekolah. Hal ini dapat diantisipasi minimal dengan melakukan pembiasaan wajib membaca bagi siswa selama 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai setiap hari. Buku yang dibaca tidak harus buku pelajaran sekolah. Kegiatan literasi ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat baca siswa (Kartika & Nugrahanto, 2017; Faradina, 2017; dan Tantri & Dewantara, 2017). Berdasarkan hal tersebut, penulis melaksanakan kegiatan penelitian pada salah satu sekolah dasar negeri di Kota Cirebon tentang pengaruh kegiatan literasi terhadap minat baca siswa di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan penjelasan secara deskriptif pada data yang didapat. Subjek pada penelitian ini adalah siswa pada salah satu sekolah dasar di Kota Cirebon. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi hasil kegiatan literasi pada program *Cirebon Leader's Reading Challenge (CLRC)* bernama *Readhaton* yang dijalankan selama delapan bulan dan mengharuskan siswa membaca minimal 12 buku serta membuat *review*-nya. Selain melalui observasi, data juga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru pembimbing kegiatan. Tahapan kegiatan *readhaton* adalah pembagian kelompok siswa, verifikasi (delapan tahap) disertai teknik *review* pada tiap tahapnya, serta akhir program. Pada tahap pembagian kelompok, siswa dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu 1) kelas bawah, 2) kelas atas mula, dan 3) kelas atas mahir. Kelompok tersebut ditentukan berdasarkan tingkatan akademik, kelas tiga merupakan kelas bawah, kelas empat dan lima

merupakan kelas atas mula, serta kelas lima dan enam merupakan kelas atas mahir. Untuk kelas lima yang terdapat dalam kategori kelas atas mula merupakan siswa yang baru mulai mengikuti literasi, sedangkan kelas lima yang ada pada kelas atas mahir sudah memiliki pengalaman dalam literasi. Kategori kelompok literasi kelas bawah terdiri dari siswa kelas tiga yang berjumlah 14 orang. Kategori kelompok literasi kelas atas mula terdiri dari siswa kelas empat dan lima yang berjumlah 18 orang. Kategori kelompok literasi kelas atas mahir terdiri dari siswa kelas lima dan enam yang berjumlah 10 orang. Program *Cirebon Leader's Reading Challenge* (CLRC) dilakukan selama delapan bulan. Selama delapan bulan siswa harus melakukan verifikasi sebanyak delapan tahap. Masing-masing kategori menghasilkan bentuk *review* yang berbeda-beda.

Tabel 1. Macam-macam teknik *Review*

Verifikasi	Kategori					
	SD Bawah		SD Atas (Mula)		SD Atas (Mahir)	
Tahap 1	Setelah membaca, siswa bertanya jawab kemudian menceritakan kembali, memilih toko yang paling disukai, dan membuat review aku dan tokoh (AT)	Setelah membaca, siswa membuat <i>review</i> dengan menuliskan judul, penulis, penerbit, apa saja yang terdapat dalam buku mencakup apa, mengapa, bagaimana, siapa, dimana, dan kapan, serta menuliskan hikmah setelah membaca buku tersebut.	Setelah membaca, siswa membuat <i>fishbone</i> teknik judul, mencari hikmah yang terdapat dalam buku	Setelah membaca, siswa membuat <i>review</i> dengan teknik hikmah yang terasa dalam bacaan, membuat hal terkesan terlihat dalam bacaan, dan hal terkesan terdengar dalam bacaan	Setelah membaca, siswa membuat <i>Y-Chart</i> teknik hikmah yang terasa dalam bacaan, membuat hal terkesan terlihat dalam bacaan, dan hal terkesan	Setelah membaca, siswa membuat <i>Y-Chart</i> teknik hikmah yang terasa dalam bacaan, membuat hal terkesan terlihat dalam bacaan, dan hal terkesan
Tahap 2	Setelah membaca, siswa bertanya jawab kemudian menceritakan kembali, memilih toko yang paling disukai, dan membuat review aku dan tokoh (AT)	Setelah membaca, siswa membuat <i>review</i> dengan menuliskan judul, penulis, penerbit, apa saja yang terdapat dalam buku mencakup apa, mengapa, bagaimana,	Setelah membaca, siswa membuat <i>fishbone</i> teknik judul, mencari hikmah yang terdapat dalam buku	Setelah membaca, siswa membuat <i>review</i> dengan teknik hikmah yang terasa dalam bacaan, membuat hal terkesan terlihat dalam bacaan, dan hal terkesan	Setelah membaca, siswa membuat <i>Y-Chart</i> teknik hikmah yang terasa dalam bacaan, membuat hal terkesan terlihat dalam bacaan, dan hal terkesan	Setelah membaca, siswa membuat <i>Y-Chart</i> teknik hikmah yang terasa dalam bacaan, membuat hal terkesan terlihat dalam bacaan, dan hal terkesan

Verifikasi	Kategori		
	SD Bawah	SD Atas (Mula)	SD Atas (Mahir)
		siapa, dimana, dan kapan, serta menuliskan hikmah setelah membaca buku tersebut.	terdengar dalam bacaan
Tahap 3	Setelah membaca, siswa membuat review peta cerita berdasarkan tokoh cerita yang disukai dan latar.	Setelah membaca, siswa membuat <i>review fishbone</i> dengan teknik menuliskan judul, penulis, penerbit, apa saja yang terdapat dalam buku mencakup apa, mengapa, bagaimana, siapa, dimana, dan kapan, serta menuliskan hikmah setelah membaca buku tersebut.	Setelah membaca, siswa membuat <i>review y-chart</i> dengan teknik mencari hikmah yang terasa dalam bacaan, hal membuat terkesan terlihat dalam bacaan, dan hal terkesan terdengar dalam bacaan
Tahap 4	Setelah membaca, siswa membuat <i>review</i> peta cerita berdasarkan tokoh cerita yang disukai dan latar.	Setelah membaca, siswa membuat <i>review fishbone</i> dengan teknik menuliskan judul, penulis, penerbit, apa saja yang terdapat dalam buku mencakup apa, mengapa, bagaimana, siapa, dimana, dan kapan, serta menuliskan hikmah setelah membaca buku tersebut.	Setelah membaca, siswa membuat <i>review infografis</i> dengan teknik gambar, ilustrasi, gambar peta pikiran, atau berisi symbol-simbol. Dalam pembuatannya boleh menggunakan media komputer.
Tahap 5	Setelah membaca, siswa membuat <i>review Flip Chart</i> dengan teknik menuliskan judul buku, kemudian menuliskan alur cerita dari awal hingga akhir.	Setelah membaca, siswa membuat <i>review AIH</i> dengan teknik menuliskan Alasan membaca dan memilih buku tersebut, menjelaskan isi tidak perlu	Setelah membaca, siswa membuat <i>review infografis</i> dengan teknik gambar, ilustrasi, gambar peta pikiran, atau berisi

Verifikasi	Kategori		
	SD Bawah	SD Atas (Mula)	SD Atas (Mahir)
		menulis ulang kembali seluruh cerita dari buku tersebut, ambil saja <i>point-point</i> penting, dan menuliskan Pembelajaran atau pesan moral yang dapat kita ambil dari cerita tersebut.	symbol-simbol. Dalam pembuatannya boleh menggunakan media komputer.
Tahap 6	Setelah membaca, siswa membuat <i>review Flip Chart</i> dengan teknik menuliskan judul buku, kemudian menuliskan alur cerita dari awal hingga akhir.	Setelah membaca, siswa membuat <i>review AIH</i> dengan teknik menuliskan Alasan membaca dan memilih buku tersebut, menjelaskan isi tidak perlu menulis ulang kembali seluruh cerita dari buku tersebut, ambil saja <i>point-point</i> penting, dan menuliskan Pembelajaran atau pesan moral yang dapat kita ambil dari cerita tersebut	Setelah membaca, siswa membuat <i>review infografis</i> dengan teknik berupa gambar, ilustrasi, gambar bercerita, peta pikiran, atau berisi symbol-simbol. Dalam pembuatannya boleh menggunakan media komputer.
Tahap 7	Setelah membaca, siswa membuat <i>review fishbone</i> dengan teknik menuliskan judul, penulis, penerbit, apa saja yang terdapat dalam buku mencakup apa, mengapa, bagaimana, siapa, dimana, dan kapan, serta menuliskan hikmah setelah membaca	Setelah membaca, siswa membuat <i>review AIH</i> dengan teknik menuliskan alasan membaca dan memilih buku tersebut, menjelaskan isi tidak perlu menulis ulang kembali seluruh cerita dari buku tersebut, ambil saja <i>point-</i>	Setelah membaca, siswa membuat <i>review</i> resensi dengan teknik menuliskan judul buku, pengarang, halaman, nama pembaca, alur isi buku keseluruhan, pendapat tentang buku, kelebihan dan kekurangan, kritik, dan saran, serta simpulan.

Verifikasi	Kategori		
	SD Bawah	SD Atas (Mula)	SD Atas (Mahir)
	buku tersebut.	<i>point</i> penting, dan menuliskan pembelajaran atau pesan moral yang dapat kita ambil dari cerita tersebut.	
Tahap 8	Setelah membaca, siswa membuat <i>review fishbone</i> dengan teknik menuliskan judul, penulis, penerbit, apa saja yang terdapat dalam buku mencakup apa, mengapa, bagaimana, siapa, dimana, dan kapan, serta menuliskan hikmah setelah membaca buku tersebut.	Setelah membaca, siswa membuat <i>review</i> AIH dengan teknik menuliskan alasan membaca dan memilih buku tersebut, menjelaskan isi tidak perlu menulis ulang kembali seluruh cerita dari buku tersebut, ambil saja <i>point-point</i> penting, dan menuliskan pembelajaran atau pesan moral yang dapat kita ambil dari cerita tersebut	Setelah membaca, siswa membuat <i>review</i> resensi dengan teknik menuliskan judul buku, pengarang, halaman, nama pembaca, alur isi buku keseluruhan, pendapat tentang buku, kelebihan dan kekurangan, kritik, dan saran, serta simpulan.

Pada akhir program *Cirebon Leader's Reading Challenge* (CLRC) siswa yang berhasil membaca sebanyak 12 buku untuk SD bawah dan 24 buku untuk SD atas selama delapan bulan, dan membuat *review* tiap tahap (1-8) akan mendapatkan penghargaan berupa medali dan sertifikat CLRC, serta berhak mengikuti jambore literasi di kota Cirebon. Berdasarkan hasil wawancara oleh narasumber dengan adanya kegiatan literasi tersebut siswa SD banyak termotivasi untuk membaca buku. Selain itu dengan adanya kegiatan literasi dengan menggunakan tantangan tersebut siswa semakin terpacu untuk berhasil dan sudah ada banyak siswa yang berhasil menyelesaikan tantangan tersebut dengan baik.

Hasil dan Pembahasan

Program *Cirebon Leader's Reading Challenge* (CLRC) merupakan salah satu langkah yang tepat untuk meningkatkan minat baca siswa. Damrin (2015) menyatakan bahwa minat membaca anak adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Jadi dengan mengikuti kegiatan literasi CLRC tersebut siswa menjadi gemar membaca karena terbiasa, dan sadar akan pentingnya membaca dalam mengolah informasi yang didapat. Hal ini dapat terlihat ketika banyak siswa yang berhasil dalam mengikuti CLRC.

Untuk kategori siswa SD bawah, setiap anak telah berhasil menyelesaikan tantangan dengan baik dan membuat hasil *review* dari buku yang telah dibaca sebanyak 12 buku. Terdiri dari hasil *review* berupa aku dan tokoh dari tiga buku, peta cerita dari tiga buku, *flip chart* dari tiga buku, dan *fishbone* dari tiga buku. *Review* Aku dan tokoh merupakan ulasan dari sebuah buku yang telah dibaca dengan cara membaca nyaring dan memilih tokoh yang paling disukai kemudian menuliskan alasan kenapa menyukai tokoh tersebut. Peta cerita adalah sarana untuk menulis cerita agar lebih baik dari segi plot, karakter, dan pengembangan cerita. Dan *flip chart* adalah kumpulan ringkasan, skema, gambar, tabel yang dibuka secara berurutan, tersusun dengan rapi dan baik berdasarkan topik. Serta *fishbone* adalah bentuk ulasan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menunjukkan hubungan sebab dan akibat. Keberhasilan kategori kelas bawah dapat terlihat pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. CLRC SD Bawah

No	Nama Siswa	Kelas	Kategori SD- Bawah	Jumlah Hasil Review Buku
1.	SB-1	3	√	12
2.	SB-2	3	√	12
3.	SB-3	3	√	12
4.	SB-4	3	√	12
5.	SB-5	3	√	12
6.	SB-6	3	√	12
7.	SB-7	3	√	12
8.	SB-8	3	√	12

No	Nama Siswa	Kelas	Kategori SD- Bawah	Jumlah Hasil Review Buku
9.	SB-9	3	√	12
10.	SB-10	3	√	12
11.	SB-11	3	√	12
12.	SB-12	3	√	12
13.	SB-13	3	√	12
14.	SB-14	3	√	12

Kemudian untuk kategori SD atas mula, masing-masing siswa telah menyelesaikan tantangan dengan baik, yaitu membuat hasil *review* dari 24 buku. Dua belas buku berupa *fishbone* yang merupakan bentuk ulasan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menunjukkan hubungan sebab dan akibat, dan dua belas buku

berupa AIH, yang merupakan singkatan dari alasan, isi dan hikmah. Sedangkan untuk Keberhasilan kategori kelas atas mula dapat terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. CLRC SD Atas Mula

No	Nama Siswa	Kelas	Kategori SD- Atas Mula	Jumlah Hasil Review Buku
1.	SAM-1	4	√	24
2.	SAM-2	4	√	24
3.	SAM-3	4	√	24
4.	SAM-4	4	√	24
5.	SAM-5	4	√	24
6.	SAM-6	4	√	24
7.	SAM-7	4	√	24
8.	SAM-8	4	√	24
9.	SAM-9	4	√	24
10.	SAM-10	4	√	24
11.	SAM-11	4	√	24
12.	SAM-12	4	√	24
13.	SAM-13	4	√	24
14.	SAM-14	4	√	24
15.	SAM-15	4	√	24
16.	SAM-16	5	√	24
17.	SAM-17	5	√	24
18.	SAM-18	5	√	24

Selanjutnya kategori SD atas mahir pun masing-masing siswa telah berhasil menyelesaikan tantangan dengan baik, yaitu membuat hasil *review* dari 24 buku. Duabelas buku hasil *review* berupa *Y-chart*, merupakan bentuk laporan hal yang dapat dirasa, dilihat, dan didengar dari buku yang telah dibaca. Delapan buku hasil *review* berupa Infografis, merupakan bentuk penyajian data dengan konsep visual yang terdiri dari teks dengan tambahan gambar ilustrasi yang menarik. Empat buku hasil *review* berupa resensi buku, merupakan ulasan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan buku, memberikan gambaran pada pembaca secara ringkas, memberi masukan berupa kritik dan saran, dll. Keberhasilan kategori kelas atas mahir dapat terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. CLRC SD Atas Mahir

No	Nama Siswa	Kelas	Kategori SD- Atas Mahir	Jumlah Hasil Review Buku
1.	SA-1	5	√	24
2.	SA-2	5	√	24
3.	SA-3	5	√	24
4.	SA-4	5	√	24
5.	SA-5	5	√	24
6.	SA-6	5	√	24
7.	SA-7	6	√	24
8.	SA-8	6	√	24
9.	SA-9	6	√	24
10.	SA-10	6	√	24

Meskipun banyak siswa yang berhasil, program ini memiliki beberapa hambatan yakni peran orang tua dalam mendukung anaknya masih belum merata. Karena masih saja ada orang tua yang kurang perhatian terhadap anak. Selain itu waktu guru dalam membimbing anak juga merupakan hambatan yang ada dalam program ini. Karena guru tidak memiliki waktu yang panjang dalam membimbing siswa untuk literasi dan membuat hasil *review*.

Dalam kegiatan program *Cirebon Leader's Reading Challenge* (CLRC) terdapat beberapa hal yang dapat menunjang siswa untuk berhasil menyelesaikan tantangan yaitu siswa sangat antusias untuk membiasakan diri membaca

buku yang dilakukan secara bersamaan (*Readhaton*), dilakukan sebelum pembelajaran dimulai setiap hari sabtu. Selain itu, siswa diberi kebebasan untuk memilih buku bacaan sesuai dengan yang disukai namun masih dalam pantauan guru dari layak atau tidaknya buku tersebut, sehingga siswa tidak merasa bosan untuk membaca. Keberhasilan siswa secara menyeluruh dalam menyelesaikan tantangan ini menunjukkan bahwa kegiatan CLRC memiliki pengaruh terhadap minat baca siswa SD menjadi lebih baik karena kegiatan CLRC dapat mengurangi siswa dalam bermain gadget dan memilih untuk gemar membaca.

Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi CLRC berpengaruh terhadap minat baca siswa SD. Kegiatan CLRC merupakan kegiatan literasi menggunakan tantangan dan buku yang dibaca siswa berdasarkan keinginannya sendiri, dan siswa tidak hanya membaca buku tetapi siswa juga dapat menulis dengan cara membuat hasil *review* berupa peta cerita, *flip chart*, infografis, resensi, dan lain-lain. Keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tantangan dengan baik dan mendapatkan penghargaan menunjukkan bahwa minat baca siswa SD menjadi lebih baik. Berdasarkan penemuan selama melaksanakan penelitian, penulis dapat merekomendasikan hal-hal berikut untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ditemui, yakni guru diharapkan lebih aktif mengoordinasikan kegiatan literasi ini kepada orang tua siswa agar mereka dapat lebih intens dalam mendampingi anak-anaknya sehingga dapat menyelesaikan program lebih baik lagi, hal lain yang tak kalah pentingnya adalah guru secara khusus mengalokasikan waktunya lebih banyak untuk membimbing siswa dalam literasi dan membuat *review*.

Daftar Pustaka

- Musfiroh,T & Listyorini,B. (2016). *Konstruk Kompetensi Literasi Untuk Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Litera 15 (1).
- Wandasari, Y. (2017). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter*. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan 1 (1).
- Surangangga, (2017). *Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas*. Jurnal penjaminan mutu 3 (2).

-
- Faradina, N. (2017). *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*. Jurnal Hanata Widya 6 (8).
- Tantri & Dewantara. (2017). *Keefektifan Budaya Literasi Di Sd N 3 Banjar Jawa Untuk Meningkatkan Minat Baca*. Journal of Education Research and Evaluation 1 (4).
- Kartika & Nugrahanto. (2014). *Mengembangkan Minat Baca Di Masyarakat Desa Pasanggrahan Dan Desa Malongpong Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka*. Jurnal aplikasi ipteks untuk masyarakat 3 (1).
- Damrin . (2015). *Minat Baca Siswa Kelas Rendah Dalam Pelaksanaan Literasi Sekolah Di Sd Islam Al Azhar 34 Makassar*. Jurnal pendidikan 5 (1).